

Peran Psikologi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

^{*1} Ilham Kurniawan, ² Siti Rokhimah

¹⁻² Institut Islam Mambaul Ulum (IIM) Surakarta, Indonesia

Corresponding Email: Ilhamk45@gmail.com

Abstract:

Penelitian ini mengkaji peran strategis Psikologi Pendidikan Islam sebagai landasan konseptual dan metodologis dalam membentuk karakter Islami peserta didik di tengah dinamika pendidikan modern. Paradigma konvensional sering kali menitikberatkan pada aspek intelektual semata dengan mengabaikan dimensi spiritual. Sebaliknya, psikologi Islam mengintegrasikan ranah fisik-biologis, psiko-edukasi, sosio-kultural, dan transendental/spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Menggunakan metode studi pustaka kualitatif, artikel ini mengeksplorasi strategi utama pembentukan karakter seperti keteladanan (uswah), pembiasaan (ta'dib), motivasi spiritual, serta pendekatan individual yang humanis. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran mampu mentransformasikan pendidik sebagai figur teladan sekaligus fasilitator yang memahami fitrah unik setiap individu. Di tengah tantangan era digital dan degradasi moral, Psikologi Pendidikan Islam hadir sebagai solusi holistik untuk melahirkan generasi yang unggul secara akademis serta matang secara moral dan spiritual melalui penguatan konsep *habluminallah* dan *hablumminnas*.

Keywords: *Psikologi Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter, Nilai Islami, Era Digital, Uswah.*

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 01 2026

Received: 03/07/2026 Revised: 05/07/2026 Accepted: 05/07/2026 Online: 06/07/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan proses sistematis untuk mentransformasikan nilai-nilai ilahiyah kepada manusia. Pendidikan Islam sejatinya tidak hanya bertujuan mencetak insan cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang utuh, bermoral, dan berperan aktif dalam menciptakan peradaban yang berkeadilan dan beradab. Khunaifi (2024) menegaskan bahwa pendidikan Islam harus mampu memberikan kontribusi terhadap penciptaan masyarakat madani yang adil, inklusif, dan berperadaban tinggi. Dalam prosesnya, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh keberadaan pemimpin pendidikan yang tidak hanya memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga memiliki orientasi nilai yang kuat. Salah satu orientasi nilai yang krusial adalah nilai-nilai humanis, yakni nilai-nilai yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian dan penghormatan dalam proses pendidikan (Ramdhani, 2023). Esensi pendidikan Islam terletak pada proses menempa generasi yang memiliki integritas moral dan spiritual, bukan hanya prestasi akademik, agar mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah (Huda et al., 2023).

Dalam konteks kelas yang beragam, kontribusi psikologi pendidikan sangatlah luas dan mendalam. Pemahaman tentang teori kecerdasan majemuk (Gardner, 2011) dan gaya belajar (Kolb dalam Pritchard, 2017) membantu guru untuk merancang pembelajaran yang multidimensional, sehingga setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kekuatan dan preferensi mereka. Teori motivasi meniscayakan adanya instrumen yang

mampu menjembatani kebutuhan individual siswa agar transfer pengetahuan (*ta'lim*), etika (*ta'dib*), dan nilai (*tarbiyah*) dapat tersampaikan secara efektif. Psikologi hadir dalam pendidikan Islam bukan sekadar sebagai ilmu perilaku, melainkan sebagai metodologi untuk memahami struktur kemanusiaan yang kompleks, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai tanpa mengabaikan fitrah unik setiap individu.

Psikologi memiliki kontribusi besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam memahami tahapan perkembangan peserta didik, perbedaan individual, serta cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka (Rahman et al., 2026). Ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan psikologis peserta didik dapat berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran (Hartati et al., 2023). Oleh sebab itu, integrasi psikologi dalam pendidikan menjadi suatu keniscayaan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak dan kepribadian Islami (Haryono et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan nasional, isu pendidikan karakter menjadi perhatian serius seiring dengan berbagai fenomena degradasi moral yang terjadi di tengah masyarakat. Karakter peserta didik tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang berkelanjutan sejak usia dini dengan melibatkan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Nurrahman et al., 2025). Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Psikologi Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter Islami peserta didik (Alamsyah & Ningsih, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini berupaya mengkaji Psikologi Pendidikan Islam sebagai pilar pembentukan karakter Islami peserta didik secara mendalam dan sistematis.

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi pustaka (*literature review*). Data dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, buku teks, jurnal terakreditasi, serta dokumen relevan yang mengkaji hubungan antara ilmu psikologi, pendidikan Islam, dan pembentukan karakter peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan secara konseptual guna menjawab rumusan masalah mengenai hakikat, peran, serta strategi implementasi Psikologi Pendidikan Islam dalam memupuk moralitas dan spiritualitas generasi muda.

Hasil dan Diskusi

Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius merupakan fondasi penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam karena tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan karakter religius menjadi salah satu prioritas karena mampu membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Oleh sebab itu, pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, terutama melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

A. Hakikat Psikologi Pendidikan Islam

Psikologi merupakan ilmu terapan yang mempelajari perilaku manusia dan fungsi mental secara ilmiah (Saleh, 2018). Psikologi konvensional berpandangan bahwa perilaku kehidupan

manusia sangat dipengaruhi oleh tridimensi: dimensi fisik-biologis, psiko-edukasi, dan sosio-kultural, sedangkan dimensi spiritual tidak mendapatkan tempat. Berbeda dengan psikologi Barat, psikologi Islam berasumsi bahwa alam semesta diciptakan berdasarkan kehendak Tuhan dan mencerminkan eksistensi-Nya sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 115. Psikologi Islam mendekatinya dengan memfungsikan akal dan keimanan, mengoptimalkan daya nalar yang obyektif-ilmiah guna menyelesaikan problem kecemasan (*anxiety*) dunia modern melalui penyembuhan spiritual (Mubarak, 2017).

B. Konsep Karakter Islami dalam Pendidikan

Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan bentuk tertinggi ibadah (Nata, 2016). Proses penanaman nilai-nilai agama Islam ke dalam sikap menggunakan pendekatan ajakan, pembiasaan, proses penyadaran emosi, serta penegakan aturan. Berkowitz dalam Walker & Thoma (2017) menyatakan pendekatan psikologis bertujuan mengembangkan sifat moral melalui identitas moral intrapersonal (Armini, 2024). Pembentukan karakter anak secara psikologis dilakukan bertahap dari pembentukan kebiasaan dini, penguatan kognitif alasan baik-buruk, afektif (menyukai kebaikan), psikomotorik (mengamalkan), keteladanan orang tua, hingga pemberian penguatan (*reinforcement*) yang konsisten (Yunarti, 2014).

C. Peran Psikologi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Melalui pendekatan psikologi pendidikan, guru dapat memahami kebutuhan belajar serta kondisi psikologis siswa (Mahfuzh & Hanif, 2025). Dalam konteks Islam, pembentukan karakter tidak hanya bertujuan membentuk moral individu, melainkan membangun kesadaran spiritual yang kuat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Keberhasilan ini memerlukan sinergi mutlak antara pendidik di sekolah (Syifa & Ridwan, 2024), orang tua di rumah, dan penguatan lingkungan oleh masyarakat (Riadi, 2024).

D. Strategi Pembentukan Karakter Islami Berbasis Psikologi Pendidikan Islam

1. **Keteladanan (*Uswah*):** Muhammad Qutb menyatakan keteladanan merupakan teknik paling efektif. Guru harus menampilkan internalisasi nilai kebaikan agar ditiru secara alami oleh siswa.
2. **Pembiasaan (*Ta'dib*):** Pembentukan kebiasaan baru meliputi pembiasaan akhlak, ibadah (shalat berjamaah), dan keimanan (merenungkan ciptaan Allah).
3. **Motivasi dan Penguatan Spiritual:** Menyelaraskan *hablumminallah* (hubungan dengan Tuhan) dan *hablumminnas* (hubungan dengan sesama manusia) untuk melahirkan ketangguhan jiwa.
4. **Pendekatan Individual dan Humanis:** Mengembangkan potensi optimal siswa secara personal, menghargai keunikan individu, dan mendekati siswa dengan penuh empati layaknya teori aktualisasi diri Maslow.
5. **Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran:** Menyelaraskan nilai akidah, syariah, dan akhlak dalam kurikulum sains/umum melalui 5 prinsip integralisasi ilmu Ismail Al-Faruqi.

E. Tantangan dan Solusi dalam Era Digital

Derasnya arus informasi digital abad ke-21 berpotensi mengikis moralitas tradisional akibat individualisme budaya Barat (Syifa & Ridwan, 2024). Solusinya adalah pemanfaatan teknologi

digital secara positif oleh pendidik untuk mengajarkan etika digital secara interaktif, didukung oleh pengawasan bijaksana dan dialog terbuka dari orang tua di lingkungan domestik.

Kesimpulan

Psikologi Pendidikan Islam memegang peran krusial sebagai landasan konseptual dan praktis dalam pembentukan karakter peserta didik. Penerapannya dilakukan secara holistik melalui strategi keteladanan (*uswah*), pembiasaan (*ta'dib*), motivasi spiritual, serta pendekatan humanis. Pendidik berperan sebagai agen perubahan yang mampu menyelaraskan aspek intelektual, emosional, dan spiritual anak untuk membentuk generasi tangguh yang siap menghadapi krisis moral era digital.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, M. N., & Ningsih, N. W. (2025). Strategi Integratif Pendekatan Psikologis dan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Alpha. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 626-643.
- Assharofi, F. A. M. (2026). Problematika Pendidikan Agama Islam Paradigma Ahmad Qodri Abdillah Azizy. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 13–24. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/3>
- Armini, N. N. S. (2024). Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113-125.
- Haryono, P., Judijanto, L., Nelly, N., et al. (2025). *Psikologi Pendidikan untuk Guru dan Calon Pendidik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartati, S., Anwar, K., Musidah, S., & Nurhuda, A. (2023). Implementation Of Market Day Activities In Growing Entrepreneurial Character For Min 3 Gunungkidul Students. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(2), 249–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i2.135>
- Huda, A. A. S., Nurhuda, A., Putri, A. A., & Assajad, A. (2023). Ibnu Rusyd's Brilliant Ideas in His Contribution to Islamic Education. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(4), 411–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.56806/jh.v4i4.160>
- Hidayat, S. (2021). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 141-156.
- Ishlahudin, M., Dhiyauddin, M., & Nuha, U. (2026). Rekonstruksionalisme Sebagai Paradigma Filsafat Pendidikan: Analisis Konseptual Dan Implikasinya Bagi Dunia Pendidikan. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 1–12. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/2>
- Mahfuzh, M. H., & Hanif, M. M. (2025). Peran Psikologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 803-808.
- Mubarak, M. (2017). Urgensi Psikologi Islam Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 215-228.
- Musonif, I., Pranoto, A. H., Nurhuda, A., Lathif, N. M., & Ismail, M. F. (2026). Analysis Of Ict Media Development In The Learning Process At Mi Nurul Islam Plangkep Towards The Transformation Of Indonesia's Golden Education 2045. *Edelweiss : Journal Of Innovation In Educational Research*, 3(3), 46–58. <https://journal.mitkomindotama.com/index.php/edelweiss/article/view/99>
- Musonif, I., Pranoto, A. H., Nurhuda, A., & Munis, I. D. (2026). The Relevance of Human Nature in Islam to Education and The Modern Era. *Journal of Social Research and Innovation*, 2(1), 1–7. <https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoSRI/article/view/135>
- Nafi, A., & Azami, A. S. (2026). Peran Bahtsul Masail Sebagai Budaya Pesantren Dalam Meningkatkan Intelektualitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Itqon. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 25–38. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/1>
- Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.

- Nurrahman, A., Wulaningrum, T., Syafii, A., et al. (2025). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. CV. Ruang Tentor.
- Ni'am, S., Nurhuda, A., & Nur'Aini, K. N. (2023). Sufism in the Perspective of Abdul Qadir Al-Jailani. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(02), 80–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v14i02.1452>
- Nurhuda, A., & et al. (2026). *Kepemimpinan Kiai Dan Dinamika Pendidikan Di Pesantren (Januari 20)*. Duta Sains Indonesia.
- Nurhuda, A., Firmansyah, F., & Napis, M. S. H. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Di Bidang Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama. *Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA)*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jogapa.v1i1.330>
- Nurhuda, A., & Hadziq, A. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Boarding School Smptq Abi Ummi Boyolali. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 22–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56013/fj.v2i1.1256>
- Nurhuda, A., Hariyadi, M., & Lathif, N. M. (2025). Textuality and Contextuality in the Interpretation of the Qur'an: An Integrative Hermeneutical Approach to Contemporary Social Relevance. *Social and Economic Bulletin*, 2(3), 160–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.70550/sebi.v2i3.202>
- Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Pranoto, A. H., Rohmah, S., & Anugrah, D. S. (2025). Transformasi Fiqih Minoritas ke Fiqih Mayoritas: Studi Etika Pergaulan dengan Tetangga Non-Muslim dalam Konteks Indonesia. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 29–49. <https://jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/sanaamul-quran/article/view/227>
- Nurhuda, A., & Prananingrum, A. V. (2022). Al-'Arabiyatu Baina Yadaik": Textbook by Abdul Rahman ibn Ibrahim Al-Fawzan, Etc. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32533/06101.2022>
- Nurhuda, A., Setyaningtyas, N. A., Huda, A. A. S., Al Anang, A., & Lathif, N. M. (2023). Factors For Curriculum Implementation Success: Focus On Pai Learning In Schools. *Forum Paedagogik*, 14(2), 220–232. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v14i2.9914>
- Pranoto, A. H. (2026). *PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KECERDASAN ARTIFISIAL: Strategi, inovasi, dan implementasi*. Duta Sains Indonesia.
- Pranoto, A. H., Assharofi, F. A. M., Nurhuda, A., Putri, Y., Sinta, D., & Rahmawati, L. E. (2025). Analisis Genealogis, Epistemik, dan Praktis atas Penggunaan Jawami' al-Kalim di Era Ekosistem Hadis Digital. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 50–74. <https://jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/sanaamul-quran/article/view/228>
- Pranoto, A. H., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. B. E. A. (2025). Telaah Filsafat Ketuhanan dalam Hulul, Ittihad, dan Wahdatul Wujud sebagai Ekspresi Transendensi Spiritual dalam Tasawuf Falsafi. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(10), 326–335. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1773>
- Pranoto, A. H., Raharjo, R., Lutfiyah, L., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025a). The Relevance of Surah Makkiyah and Madaniyah in Character Education. *Faiyadhah | Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 97-113. <https://doi.org/https://doi.org/10.64344/fydh.v1i2.57>
- Pranoto, A. H., Raharjo, R., Lutfiyah, L., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025b). TRANSFORMATION OF EDUCATIONAL LEADERSHIP IN THE MODERN ERA: A REVIEW BASED ON QS ALI IMRON 159. *Research in Education and Rehabilitation*, 8(2), 329–341. <https://rer.ba/index.php/rer/article/view/291>
- Pranoto, A. H., Sutiyono, A., Nurhuda, A., & Ismail, M. F. (2026). Implementation Of David Ausubel's Advance Organiser Learning Model In Islamic Religious Education Subjects. *PRAXIA: Educational Innovation and Practice*, 1(1), 74–93. <https://journal.edpres.com/praxia/article/view/13>
- Pratama, F. N. (2026). Peran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama Melalui Sikap Bijak Bermedia Sosial. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 12–20. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/15>
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). The Relevance of Gender-Based in RA Kartini's Perspective on the Goals of Islamic Education. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 4(1), 202–2015. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/11749>

- Rahman, Ilyas, Parmitasari, R. D. A., Tasbih, Melina, F., Nurhuda, A., & Fadil, M. R. (2026). Islamic Eco-Theology and Hadith on Justice: A Theological Critique of Colonialism and Environmental-Economic Exploitation in Africa. *Pharos Journal of Theology*, 107(2), 1–14. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.107.231>
- Riadi, S. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moral Di Lingkungan Keluarga Muslim. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 134-141.
- Rohmah, K. S., Hudan, S. T., Khoirunnisa, F., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. B. E. A. (2025). Studi Komperatif Pemahaman Kedudukan Wanita Dalam Tafsir Klasik Dan Modern. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 32–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jie.v3i1.367>
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- S, S. N. H., Bariroh, U., & Salafudin, M. A. (2026). Prinsip Musyawarah Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Menurut Qs. Asy-Syūrā Ayat 38. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(1), 58–68. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/8>
- Sinta, D., Syahidin, S., Nurhuda, A., & Anang, A. Al. (2024). Exploring the Relationship between Muslimah Clothing and Religiousness: A Study on UPI Female Students. *Averroes: Journal for Science and Religious Studies*, 1(02), 54–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.62446/averroes.010201>
- Ulum, F. B., Susanti, L., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Efektivitas Manajemen Dalam Revitalisasi Kuttab di Indonesia Pada Era Modern: Tinjauan Literatur Sistematis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v14i1.20679>
- Syifa, A., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan karakter Islami di era digital: Tantangan dan solusi berdasarkan pemikiran sosial Imam Al-Ghazali. *Social Studies in Education*, 2(2), 107-122.
- Yunarti, Y. (2014). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(02), 262-278.